

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN DANA
DESA DALAM MEWUJUDKAN *GOOD GOVERNANCE*
(Studi pada Desa di Kec. Jatikalen Kab.Nganjuk)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH:
DIYAH PUSPITA RINI
NPM: 2112020093

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi Oleh:

DIYAH PUSPITA RINI

NPM: 2112020093

Judul:

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN DANA
DESA DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE
(Studi pada Desa di Kec. Jatikalen Kab.Nganjuk)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
FEB UN PGRI Kediri

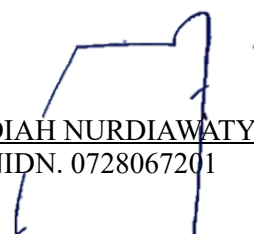
Tanggal: 15 Juli 2025

PEMBIMBING 1



Dr. FAISOL, S.PD., M.M
NIDN. 0712046903

PEMBIMBING 2



DIAH NURDIAWATY, M.SA.
NIDN. 0728067201

Skripsi oleh :

DIYAH PUSPITA RINI

NPM: 2112020093

Judul:

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN DANA
DESA DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE
(Studi pada Desa di Kec. Jaticalen Kab.Nganjuk)**

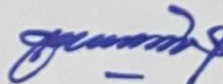
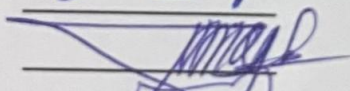
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Skripsi Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada Tanggal.....*15 Juli 2025*.....

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Faisol, M.M.
2. Penguji I : Andy Kurniawan, M.Ak
3. Penguji II : Diah Nurdiawaty, M.Sa.


Mengetahui,

Dekan FEB




Dr. Anon Tohari, M.Si

NIDN.0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Diyah Puspita Rini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 24 September 2002
NPM : 2112020093
Fak/Prodi : FEB / S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,



Diyah Puspita Rini

NPM: 2112020106

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Long Story Short, I Survived”

~ Taylor Swift ~

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua saya tercinta, Ibu Susilowati dan Bapak Agus Subagiyo

Teman-teman Akuntansi angkatan 2021

Dan semua orang yang telah memberikan support kepada saya

-Terimakasih-

ABSTRAK

DIYAH PUSPITA RINI. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa Dalam Mewujudkan *Good Governance* (Studi pada Desa di Kec. Jatikalen Kab.Nganjuk), Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI, 2025.

Kata kunci: Kepemimpinan yang Baik, Budaya Organisasi, Kepatuhan Regulasi dan Hukum, Pengelolaan Dana Desa, *Good Governance*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena belum optimalnya pengelolaan dana desa di Kecamatan Jatikalen, Kabupaten Nganjuk, yang ditunjukkan dengan lemahnya penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* seperti akuntabilitas, transparansi, efektivitas, efisiensi, dan inklusivitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemimpinan yang baik, budaya organisasi, dan kepatuhan regulasi dan hukum terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *Good Governance*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 35 responden yang merupakan perangkat desa di lima desa di Kecamatan Jatikalen. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kepemimpinan yang baik, budaya organisasi, dan kepatuhan terhadap regulasi dan hukum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *Good Governance*. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pemerintah desa untuk memperkuat tata kelola keuangan desa melalui peningkatan kualitas kepemimpinan, pengembangan budaya kerja organisasi yang sehat, serta penegakan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena hanya melalui izin-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk tugas akhir semester genap guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membimbing dan memotivasi saya dalam penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Dr. Zaenal Afandi M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Sigit Puji Winarko S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dr. Faisol, S.Pd., M.M., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis.
5. Diah Nurdiawaty, M.SA., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tuaku, yang tanpa lelah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah terputus. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, serta semangat yang selalu kalian berikan di setiap langkah perjalanan ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi awal dari pencapaian yang dapat membanggakan dan membalas sebagian kecil dari segala pengorbanan yang telah diberikan.
7. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat yang sudah seperti saudara sendiri Debora Venny Veronica yang telah setia menemani dari kecil hingga saat ini. Dukunganmu menjadi kekuatan tersendiri dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan ini terus menjadi bagian yang menguatkan dalam setiap langkah ke depan.

8. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat saya Bela Kusuma, Adinda Putri, Beiby Sukma, Athaya Julie dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang selalu hadir di saat suka maupun duka, terutama di masa-masa terberat selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, serta penguat saat semangat mulai rapuh. Kehadiran kalian bukan hanya menjadi pelengkap dalam perjalanan ini, tetapi juga sumber kekuatan yang membantu penulis untuk terus melangkah.
9. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis, terima kasih atas kisah yang pernah ada dan atas sakit hati yang turut mewarnai proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan kepergian Anda, secara tidak langsung, menjadi dorongan dan motivasi tersendiri bagi penulis untuk terus maju dan belajar memahami arti pengalaman, pendewasaan, kesabaran, serta menerima kehilangan sebagai bagian dari proses kehidupan. Ungkapan ini bukan dilandasi rasa benci atau harapan akan keburukan, melainkan sebagai bentuk keikhlasan untuk melepaskan luka dan bayang-bayang masa lalu. Penulis hanya ingin menjalani hidup dengan damai, meskipun harus membawa bekas luka yang mungkin tak pernah sepenuhnya hilang. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini sebagai sosok yang pernah menyenangkan sekaligus menyakitkan dan selamat menuai perilikumu dari saya si manusia yang tidak tahu apa-apa.
10. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah menepikan ego, memilih untuk bangkit dan memutuskan untuk tidak menyerah dalam melalui banyak hal untuk sampai di titik ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 15 Juli 2025

Diyah Puspita Rini
NPM: 2112020093

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu.....	9
1. Good governance	9
2. Kepemimpinan yang baik	11
3. Budaya Organisasi	13
4. Kepatuhan Regulasi dan Hukum	15
5. Dana Desa.....	17
B. Kerangka Berpikir	19
1. Pengaruh kepemimpinan yang baik terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan <i>Good governance</i>	19
2. Pengaruh budaya organisasi terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan <i>Good governance</i>	20
3. Pengaruh kepatuhan regulasi dan hukum terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan <i>Good governance</i>	21
4. Pengaruh kepemimpinan yang baik, budaya organisasi, kepatuhan regulasi dan hukum terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan <i>Good governance</i>	22
C. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24

1. Pendekatan Penelitian.....	24
2. Jenis penelitian	24
B. Definisi Operasional.....	25
1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	25
2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
E. Prosedur Penelitian.....	32
1. Tahap Persiapan.....	32
2. Tahap Pelaksanaan.....	33
3. Tahap Penyusunan Laporan.....	34
F. Tempat dan Waktu Penelitian	36
G. Teknik analisis Data	37
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	37
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Responden	41
2. Deskripsi Data Variabel Bebas	43
3. Deskripsi Data Variabel Terikat	48
4. Analisis Data.....	50
B. Pembahasan	57
1. Pengaruh Kepemimpinan yang Baik terhadap <i>Good governance</i>	57
2. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap <i>Good governance</i>	58
3. Pengaruh Kepatuhan terhadap Regulasi dan Hukum terhadap <i>Good governance</i>	59
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pedoman Pemberian Nilai.....	26
Tabel 3. 2 Kisi – kisi Instrumen Penelitian	27
Tabel 3. 3 Deskripsi Responden Yang Tergabung Dalam Tim Pengelola Dana Desa Di Kecamatan Jatikalen.....	31
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Yang Tergabung Dalam Tim Pengelola Dana Desa Di Kecamatan Jatikalen.....	41
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	42
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan jenis pendidikan.....	43
Tabel 4. 5 Deskripsi Variabel Kepemimpinan Yang Baik.....	43
Tabel 4. 6 Deskripsi Variabel Budaya Organisasi	45
Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel Regulasi dan Hukum.....	47
Tabel 4. 8 Deskripsi Variabel Good governance	48
Tabel 4. 9 Nilai Hasil Uji Validitas Konvergen	51
Tabel 4. 10 Kriteria Fornell-Larcker	53
Tabel 4. 11 Hasil uji Reliability	54
Tabel 4. 12 Nilai R-Square	54
Tabel 4. 13 Path Coeffisient.....	55
Tabel 4. 14 F-Square	56
Tabel 4. 15 Predictive Relevance Q2	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual	23
Gambar 3. 1 Bagan Prosedur Penelitian	36
Gambar 4. 1 Nilai Outer Loading	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Output SmartPLS 4.0.....	69
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	72
Lampiran 3 Surat Pengantar atau Izin Penelitian.....	77
Lampiran 4 Dokumentasi.....	82
Lampiran 5 SK Desa.....	83
Lampiran 6 Berita Acara.....	103
Lampiran 7 Lembar Revisi	105

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Good governance adalah penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan prinsipnya dan dapat dipertanggungjawabkan, yang mampu mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan keuangan, dalam kasus ini yaitu pengelolaan dana desa (Fitriana & Suwandi, 2023). Pengelolaan dana desa yang akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi, dan inklusif adalah komponen utama dalam mewujudkan prinsip-prinsip *Good governance*. Dalam konteks pemerintahan desa, faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi seberapa baik dana yang dialokasikan dapat dikelola untuk kepentingan masyarakat, khususnya dalam program pembangunan dan peningkatan kesejahteraan.

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan kewenangan yang luas kepada desa dalam mengelola dana yang berbunyi "Dana desa harus dikelola secara transparan, akuntabel, partisipatif, dan dilakukan dengan tertib anggaran" (INDONESIA, 2014). Dana desa yang dialokasikan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pembangunan desa, dan menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan desa. Namun, efektivitas penggunaan dana desa sangat bergantung pada tata kelola atau *governance* di tingkat desa. Dalam pengelolaan dana desa, *Good governance* menjadi sangat penting untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, efektifitas dan efisiensi, dan inklusif. *Good governance* ini juga memastikan bahwa pengelolaan dana desa dilakukan secara efisien dan efektif untuk kesejahteraan masyarakat (Andrianita et al., 2024). Akuntabilitas adalah kewajiban setiap pemangku kebijakan dan pelaksana program dalam organisasi publik untuk mempertanggungjawabkan hasil keputusan dan tindakannya kepada masyarakat sebagai pihak yang memiliki hak atas pelayanan publik. Transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada publik mengenai semua tindakan, kebijakan, prosedur, serta pengambilan keputusan.

Efektifitas dan Efisiensi adalah prinsip yang menekankan bahwa setiap proses, kegiatan, dan lembaga pemerintahan harus diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Inklusif ialah sebagai tata kelola yang mendukung kesetaraan, partisipasi, serta toleransi dengan mengikutsertakan lingkungan keterlibatan, rasa hormat, dan koneksi dari berbagai kelompok (Andrianita et al., 2024).

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmennya dalam memperkuat peran desa sebagai basis pembangunan nasional melalui kebijakan alokasi Dana Desa yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2024, anggaran dana desa mencapai lebih dari Rp70 triliun untuk lebih dari 74.000 desa di seluruh Indonesia (djpb.kemenkeu, 2024). Dana tersebut dimaksudkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, dan pemberdayaan masyarakat desa. Namun, besarnya dana yang digelontorkan juga diiringi oleh tantangan pengelolaan yang signifikan. Banyak desa yang belum sepenuhnya siap secara kelembagaan dan kapasitas sumber daya manusia untuk mengelola anggaran dengan prinsip *Good governance*.

Fenomena tersebut juga tercermin di tingkat lokal, seperti di beberapa desa pada Kecamatan Jatikalen, Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian dari fenomena tersebut didapat dari hasil survei yang menyatakan bahwa beberapa desa di Kecamatan Jatikalen beberapa kali mengalami kendala dalam aspek pengelolaan keuangan desa, antara lain keterlambatan pelaporan realisasi anggaran, minimnya dokumentasi kegiatan, serta kurang optimalnya partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah desa. Tidak hanya itu, ditemukan pula sejumlah ketidaksesuaian antara perencanaan kegiatan dan pelaksanaannya di lapangan, yang menunjukkan lemahnya sistem pengawasan internal. Kasus ini memperlihatkan bahwa tata kelola dana desa di beberapa desa pada Kecamatan Jatikalen seperti belum optimalnya tingkat akuntabilitas, transparansi, inklusif, efektivitas dan efisiensi yang belum sepenuhnya mencerminkan prinsip *Good governance* yang seharusnya menjadi dasar operasional pemerintahan desa.

Diketahui dalam hal akuntabilitas, meskipun laporan pertanggungjawaban telah disusun oleh pemerintah desa, penyebaran

informasi tersebut kepada masyarakat masih sangat terbatas. Laporan tidak secara aktif disosialisasikan kepada publik, sehingga masyarakat kesulitan dalam mengakses dan memahami bagaimana dana desa digunakan. Fenomena tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Pengawasan internal melalui lembaga Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang menyatakan bahwa pemerintahan juga belum berjalan secara maksimal, karena keterbatasan kapasitas dan partisipasi dari anggota BPD itu sendiri (Nugroho & Robiyanto, 2023). Hal yang sama terjadi pada ketiadaan mekanisme umpan balik dan pelibatan masyarakat dalam evaluasi program membuat akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa menjadi lemah.

Dari sisi transparansi, diketahui informasi mengenai penggunaan dana desa tidak disampaikan secara luas kepada masyarakat. Informasi hanya tersedia melalui papan pengumuman di balai desa, cara ini membatasi akses publik terhadap informasi penting mengenai pengelolaan keuangan. Akibatnya, proses kontrol sosial oleh masyarakat menjadi tidak maksimal.

Diketahui juga dari sisi efektivitas dan efisiensi, pengelolaan sumber daya desa masih belum dioptimalkan untuk mencapai hasil pembangunan yang maksimal. Hal ini mengindikasikan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan desa masih terbatas, menyebabkan banyak program tidak berjalan sesuai dengan potensi dan kebutuhan riil desa. Kegiatan yang dilakukan masih bersifat administratif dan belum menyentuh isu strategis pembangunan yang berkelanjutan.

Sementara itu, Diketahui dari aspek inklusivitas, penyaluran bantuan sosial masih belum merata dan dinilai kurang tepat sasaran. Pemerintah desa belum sepenuhnya memastikan akses yang adil dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat terhadap pelayanan publik dan manfaat pembangunan. Dalam beberapa forum musyawarah desa, tidak semua kelompok masyarakat dilibatkan secara aktif, sehingga keputusan yang dihasilkan cenderung tidak merepresentasikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan penguatan penelitian dimana lemahnya prinsip inklusif yang merupakan salah satu pilar utama dari *Good governance* (Azizah, 2024).

Berdasarkan fenomena tersebut, menurut para ahli terdapat tiga faktor utama yang secara teoritis dan empiris diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pengelolaan dana desa, yaitu kepemimpinan yang baik (Ratmono & Rusmana, 2023), budaya organisasi, dan kepatuhan regulasi dan hukum (Gunawan, 2020).

Pertama, kepemimpinan yang baik menjadi kunci utama dalam membentuk arah kebijakan dan menggerakkan seluruh elemen pemerintahan desa. Seorang kepala desa dengan gaya kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan berintegritas dapat menciptakan suasana kerja yang mendukung pelaksanaan program secara transparan dan bertanggung jawab (Malaka et al., 2025). Kepemimpinan transformasional terbukti mampu meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur desa melalui penciptaan visi bersama dan motivasi kolektif. Sebaliknya, kepemimpinan yang otoriter dan tertutup justru akan menghambat partisipasi warga serta membuka celah terjadinya maladministrasi (Taufik Muchtar & Hasanah Nur, 2024).

Kedua, budaya organisasi dalam pemerintah desa menyimpulkan bahwa budaya organisasi yang kondusif menciptakan feedback positif pada perangkat desa sehingga tugas dan fungsi perangkat desa dapat terintegrasi dengan baik untuk menghasilkan pelayanan publik yang optimal (Malaka et al., 2025). Kepala desa sebagai motor penggerak perlu memperhatikan stabilitas budaya organisasi agar tercipta suasana kerja yang kondusif dan produktif. Sementara budaya kerja yang lemah cenderung menimbulkan sikap apatis, kurang disiplin, dan tidak peduli terhadap prosedur administrasi (Septiana Nurul Ulum, 2023). Dalam konteks beberapa desa di Kecamatan Jatikalen, masih terdapat kecenderungan bahwa pengambilan keputusan bersifat elitis dimana sikap atau pandangan yang menganggap bahwa kekuasaan, pengaruh, dan pengambilan keputusan sebaiknya dipegang oleh kelompok kecil yang dianggap lebih unggul, berpengetahuan, atau berkompeten dibandingkan mayoritas masyarakat dan tidak melibatkan partisipasi aktif seluruh perangkat maupun masyarakat desa, yang menandakan lemahnya budaya organisasi yang terbuka dan kolektif.

Ketiga, kepatuhan regulasi dan hukum pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa menjadi poin dasar penting yang harus dimiliki oleh

pemerintah desa dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa (Derlista, 2021). Regulasi yang mengatur pengelolaan dana desa sangatlah kompleks dan berlapis, mulai dari peraturan menteri hingga peraturan desa (Perdes). Tingkat kepatuhan terhadap regulasi ini tidak hanya bergantung pada pemahaman teknis aparatur, tetapi juga pada sikap dan integritas individu dalam menjalankan tugas, kompleksitas regulasi yang mengatur pengelolaan dana desa memerlukan pemahaman yang mendalam serta integritas tinggi dari aparatur desa. Kurangnya kepatuhan terhadap regulasi dapat menyebabkan penyimpangan dan potensi tindak pidana korupsi (Harianto et al., 2022). Tingkat kepatuhan hukum di desa sangat dipengaruhi oleh pengawasan internal dan sanksi yang diterapkan terhadap pelanggaran administratif. Dalam beberapa kasus, kurangnya kepatuhan menyebabkan terjadinya temuan BPK maupun keterlibatan kepala desa dalam kasus hukum (Fauziyah, 2023).

Dalam kajian penelitian terdahulu terdapat faktor faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *Good governance* masih menunjukkan celah atau kekurangan yang perlu untuk dilengkapi yang pertama ketidakkonsistenan hasil penelitian dari faktor akuntabilitas, transparansi, inklusif, efektifitas dan efisiensi itu memiliki pengaruh signifikan terhadap *Good governance* (Meliani Fitrianti & Sari, 2024). Faktor kedua yaitu beberapa penelitian tersebut sebagian besar masih jarang menggunakan variabel kepemimpinan yang baik, budaya organisasi, kepatuhan regulasi dan hukum dimana variabel tersebut masih jarang dianalisis dalam suatu kasus di tiap desa, hal ini yang menjadi pembeda pada penelitian sebelumnya yang dianggap perlu untuk dilakukan kajian lebih lanjut terkait analisis komponen komponen dalam mewujudkan *Good governance* dalam pengelolaan dana desa.

Sebagai kebaruan dari penelitian terdahulu yang lebih banyak menyoroiti pengaruh prinsip-prinsip *Good governance* dalam konteks pengelolaan dana pada tingkat pemerintahan desa secara umum, studi ini secara khusus meneliti pengaruh variabel kepemimpinan yang baik, budaya organisasi, serta kepatuhan terhadap regulasi dan hukum dalam pengelolaan dana desa di tiap desa di Kecamatan Jatikalen, Kabupaten Nganjuk. Fokus pada ketiga variabel ini menjadi penting mengingat masih minimnya penelitian yang secara empiris

mengkaji keterkaitannya secara simultan terhadap kualitas tata kelola dana desa.

Dengan mengkaji secara mendalam faktor-faktor internal yang mempengaruhi pengelolaan dana, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih kontekstual dan relevan terhadap tantangan tata kelola desa di lapangan. Melalui hasil dari studi ini, pemerintah desa diharapkan dapat mengenali secara dini potensi kelemahan dalam sistem pengelolaan dana desa dan melakukan perbaikan berbasis data. Perbaikan tersebut dapat mencakup penguatan kapasitas kepemimpinan, pembenahan budaya kerja organisasi, serta peningkatan kepatuhan terhadap regulasi sebagai bentuk tindakan preventif menuju tata kelola keuangan desa yang lebih akuntabel, transparan, inklusif, efektivitas dan efisiensi sesuai prinsip *Good governance*.

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa Dalam Mewujudkan *Good governance* (Studi pada Desa di Kec. Jatikalen Kab. Nganjuk)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemimpinan yang baik berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *Good governance*?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *Good governance*?
3. Apakah kepatuhan regulasi dan hukum berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *Good governance*?
4. Apakah kepemimpinan yang baik, budaya organisasi, kepatuhan regulasi dan hukum berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *Good governance*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan yang baik terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *Good governance*
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *Good governance*
3. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan regulasi dan hukum terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *Good governance*
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan yang baik, budaya organisasi, kepatuhan regulasi dan hukum terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *Good governance*

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak antara lain:

1. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga wawasan dalam bidang akuntansi sektor publik yaitu mengeni pentingnya prinsip kepemimpinan yang baik, budaya organisasi, kepatuhan regulasi dan hukum terhadap pengelolaan dana khususnya di Desa Pening Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk.

- b. Bagi Perangkat Desa

Bagi perangkat desa diharapkan penelitian ini akan bermanfaat dalam mengambil setiap kebijakan dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan kepemimpinan yang baik, budaya organisasi, kepatuhan regulasi dan hukum sehingga akan menciptakan kesejahteraan masyarakat dan masyarakat pun ikut berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

c. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi bahkan kajian mahasiswa lain dan menjadi pertimbangan penting bagi peneloitian yang serupa pada masa datang.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi berupa perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan kepemimpinan yang baik, budaya berorganisasi, kepatuhan regulasi dan hukum terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *Good governance*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan sebagai perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syahir, Ahmadi Hasan, & Masyithah Umar. (2023). Kepatuhan Terhadap Hukum (Sebuah Perspektif Filsafat Hukum). *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 1(4), 930–944. <https://doi.org/10.62976/ijjel.v1i4.246>
- Andrianita, C., Yudi, H. T. B., & Hilman, M. (2024). *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa (studi kasus di Desa Jayanti Kabupaten*. 10(2), 234–246. <https://doi.org/10.25299/jiap.2023.13501>
- Angraini, R., Saputra, A., & Ramadhan, F. M. (2024). *Penyuluhan Hukum : Mewujudkan Masyarakat Yang Sejahtera Melalui Penguatan Moral dan Kepatuhan Terhadap Hukum*. 2(3), 413–418.
- Anjelita Liana Risnasari, Andreas Rengga, & Elisabet Luju. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Dana Desa Dan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Iligai Kecamatan Lela Kabupaten Sikka. *Jurnal Projemen UNIPA*, 9(2), 32–50. <https://doi.org/10.59603/projemen.v9i2.43>
- Ardianty, F. Y., Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2021). *ANALISA PENGARUH PEMAHAMAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PENGENDALIAN INTERN, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DESA KATEGUHAN, SAWIT, BOYOLALI*.
- Azizah, W. N. (2024). *Pengaruh Mekanisme Good Governance Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Jatikalen Kabupaten Nganjuk Periode 2023*. 2(4), 1–18.
- Derlista, C. (2021). *KEPATUHAN PEMERINTAH DESA DALAM AKUNTANSI PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus pada Desa Suli, Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah)*. 1–23.
- djpb.kemenkeu. (2024). *DESA ROLE MODEL DAN PERAN APBN DALAM PEMBERDAYAAN DESA*.
- Effendi, Y., & Herlin, H. (2023). Good Governance, Transparansi Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh Pada Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 2(1), 102–107. <https://doi.org/10.56854/atk.v2i1.246>
- Erayanti, F. (2023). *Governance Pemerintah Desa : Apakah Kepemimpinan , Budaya Organisasi ?* 6(2), 12–26. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/SUBS/article/view/1257>
- Fauziyah, S. (2023). *PENGARUH KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, KOMPETENSI APARATUR DESA, MORALITAS INDIVIDU DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DALAM PENGELOLAAN DANA DESA YANG BERADA DI KECAMATAN MESUJI RAYA*.

- Fitriana, N., & Suwandi. (2023). Pengaruh Good Government Governance Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 334–345.
- Ghozali, I. (2018). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 3.0* (3rd ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *PARTIAL LEAST SQUARES konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 4.0*.
- Gunawan, B. (2020). *PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, BUDAYA ORGANISASI, MOTIVASI KERJA, PENGAWASAN EFEKTIF, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS DANA DESA. 2017*.
- Hakim, R. N., Said, M. M., & Suyeno. (2024). *GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE. 18*(8), 48–59.
- Harianto, Rahardjo, M., & Baru, bambang martin. (2022). *Pengelolaan Dana Desa dan Tindak Pidana Korupsi*.
- INDONESIA, P. (2014). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA. 1*. [https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/173985/UU 062014.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/173985/UU%20062014.pdf)
- Kalsum, U. (2022). Efektifitas Manajemen Kepemimpinan Dalam Mewujudkan Good Governance. ... *of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8, 100–109. <http://103.180.95.17/index.php/moe/article/view/6262>
- Malaka, T. K., Seran, O. L., Servatius, R., & Niron, E. S. (2025). *KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (STUDI KASUS DI DESA NAIMANA KECAMATAN MALAKA TENGAH KABUPATEN MALAKA). 3*.
- Maranjaya, A. K. (2022). Good Governance Sebagai Tolak Ukur Untuk Mengukur Kinerja Pemerintahan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(11), 929–941. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i11.474>
- Marekan, M., & Ansori, T. (2020). Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Study Di Desa Galak Kec. Slahung Kab. Ponorogo. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 1(2), 117–128. <https://doi.org/10.37680/jcd.v1i2.743>
- Marlina, E., Rahmayanti, S., & Futri, A. D. R. A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa di Kecamatan Rakit Kulim, Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 89–100. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2517>
- Mattoasi, M. (2023). *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ayula Tilango, Gorontalo. 19*, 382–396.
- Meliani Fitrianti, & Sari, V. F. (2024). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Prinsip*

GoodGovernance. 6(1), 206–218.

- Nazaren, A. F., & Nurlukman, A. D. (2021). *EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA (Di Desa Kedaung Barat Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang)*. 7(November), 675–692.
- Nora, E. (2023). Upaya Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum dalam Masyarakat. *Nomos: Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 3(2), 62–70. <https://doi.org/10.56393/nomos.v3i2.1488>
- Nugroho, D. H., & Robiyanto, F. (2023). *Pengaruh transparansi akuntabilitas partisipasi masyarakat dan kompetensi aparat desa terhadap pengelolaan dana desa*. June. <https://doi.org/10.53363/yud.v3i2.66>
- Nurwayudi, C. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal , Kinerja Organisasi , Budaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1–17.
- Putra, I. G. D., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2020). *Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Keuangan*. 2078–2088. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p14>
- Putri, I. G. A. M. A. D., & Nanda, I. G. A. A. Y. (2021). *Good Government Governance, Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Manajerial Penyelenggara Pemerintahan Desa*. 1999–2010. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p10>
- Putri, N. A., & Yuliantoro, R. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi, Pelatihan Dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Berdasarkan Persepsi Aparatur Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i1.388>
- Ratmono, A. J., & Rusmana, O. (2023). Tinjauan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat, dan Pengawasan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 273–286. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2315>
- Robial, F. E. D., Tarandung, C., & ... (2023). Efektivitas Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Pelayanan Publik Di Era Digital (Studi Di Kantor Camat Ternate Utara Kota Ternate). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 4293–4302. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11695%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/11695/8971>
- Safitri, A. E., Pramomo, J., & Istiyani, A. (2023). *PENGARUH GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE DAN PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN DANA DESA : STUDI KASUS DI DESA BOTO , KECAMATAN BANCAK ,*. 3(1), 1–11.
- Salendu, S. S., Rondonuwu, A., & Lengkong, J. (2022). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mewujudkan Good Governance. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*, 2(3), 1–9.

- Sari, E. N. (2022). *Pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas penerapan akuntansi sektor publik serta dampaknya terhadap*. 13(1), 25–54.
- Septiana Nurul Ulum. (2023). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, MORALITAS INDIVIDU, DAN WHISTLEBLOWING INTENTION TERHADAP KECURANGAN PENGELOLAAN DANA ORGANISASI KEMAHASISWAAN*.
- Setiyani, A. (2022). *PRINSIP GOOD GOVERNANCE BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SEDATI AGUNG KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO*. 2(06), 108–116.
- Situmeang, L. (2021). *Analisis Hubungan Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Dengan Motivasi Kerja Dalam Penerapan Good Governance*. 305–314.
- Sucihati, R. N., Fitriyani, V., Khairuddin, K., & Suprianto, S. (2021). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Pemerintahan Desa Kerekeh. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.58406/samalewa.v1i1.355>
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Taufik Muchtar, & Hasanah Nur. (2024). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA PEGAWAI*. 7, 18122–18132.
- Ubaidillah, M., & Cahayuni, M. (2022). The Role of Leadership Style in Organizational Culture and Competence to Improve Village Fund Management Accountability. *Journal of Business and Management Review*, 3(1), 082–093. <https://doi.org/10.47153/jbmr31.3012022>
- Umam, M. S., & Setiyowati, A. D. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Komitmen Aparatur, Kepatuhan Pada Regulasi Terhadap Kinerja Aparatur Daerah Kabupaten Bantul. *InFestasi*, 19(1), 91–102. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i1.19551>
- Yuesti, A. (2019). Akuntansi Dana Desa. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI